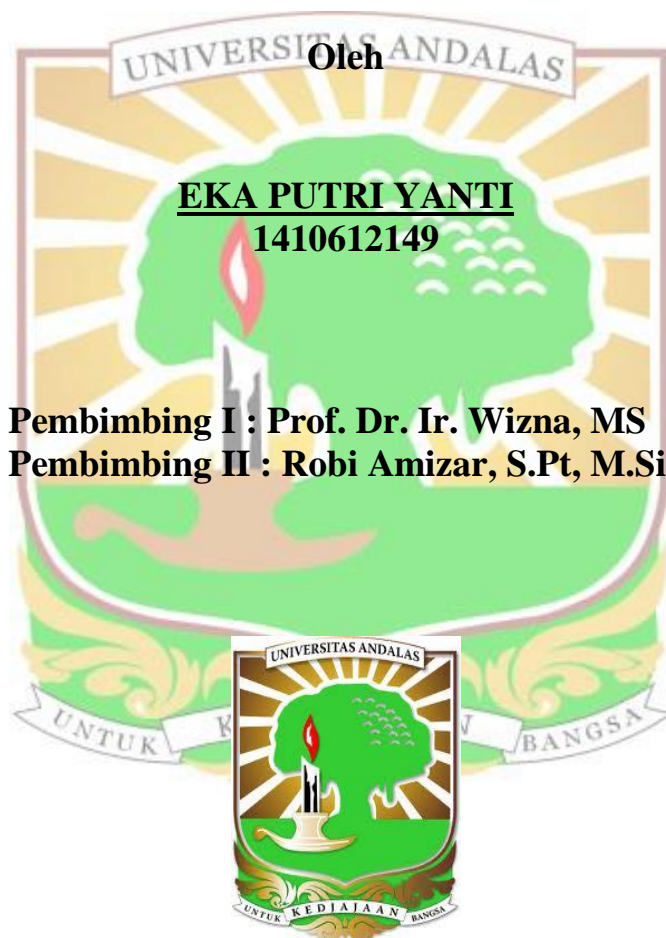


**PENGARUH PEMBERIAN PROBIOTIK WARETHA TERHADAP
TOTAL KOLONI BAKTERI *Bacillus amyloliquefaciens*, *Lactobacillus* sp,
pH DAN AKTIVITAS ENZIM SELULASE PADA USUS HALUS AYAM
BURAS PERIODE STARTER**

SKRIPSI



FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018

**PENGARUH PEMBERIAN PROBIOTIK WARETHA TERHADAP
TOTAL KOLONI BAKTERI *Bacillus amyloliquefaciens*, *Lactobacillus* sp,
pH DAN AKTIVITAS ENZIM SELULASE PADA USUS HALUS AYAM
BURAS PERIODE STARTER**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

**PENGARUH PEMBERIAN PROBIOTIK WARETHA TERHADAP
TOTAL KOLONI BAKTERI *Bacillus amyloliquefaciens*, *Lactobacillus* sp,
pH DAN AKTIVITAS ENZIM SELULASE PADA USUS HALUS AYAM
BURAS PERIODE STARTER**

Eka Putri Yanti¹⁾, Wizna²⁾, Robi Amizar²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang, 2018

²⁾Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Kampus Limau Manis Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian probiotik Waretha terhadap total koloni bakteri *Bacillus amyloliquefaciens*, *Lactobacillus* sp, pH, dan aktivitas enzim selulase pada usus halus ayam buras periode starter. Penelitian ini menggunakan 200 ekor ayam buras CP 808 yang dipelihara selama 8 minggu. Jenis kandang yang digunakan 20 unit kandang *box* berukuran 85 cm x 70 cm x 30 cm yang masing-masing unit berisi 10 ekor ayam. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan yaitu penambahan probiotik Waretha dalam air minum W0 (Tanpa Probiotik Waretha), W1 (45×10^9 CFU/gram), W2 (65×10^{10} CFU/gram), dan W3 (43×10^{12} CFU/gram). Parameter yang diukur adalah total koloni bakteri *Bacillus amyloliquefaciens*, *Lactobacillus* sp, pH, dan aktivitas enzim selulase pada usus halus ayam buras. Hasil analisis keragaman menunjukkan penggunaan probiotik Waretha pada air minum berpengaruh berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap Total koloni *Bacillus amyloliquefaciens*, *Lactobacillus* sp, dan aktivitas enzim selulase, namun berpengaruh berbeda tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap pH usus halus ayam buras. Hasil uji DMRT menunjukkan bahwa total koloni *Bacillus amyloliquefaciens*, *Lactobacillus* sp, dan aktivitas enzim selulase sampai 43×10^{12} CFU/gram sangat nyata ($P < 0,01$) lebih tinggi dibandingkan perlakuan W0. Kesimpulan penelitian pemberian probiotik Waretha sampai dosis 43×10^{12} CFU/gram dalam air minum dapat meningkatkan total koloni *Bacillus amyloliquefaciens*, *Lactobacillus* sp, dan aktivitas enzim selulase pada usus halus, namun tidak berpengaruh terhadap pH usus halus ayam buras. Pada kondisi ini diperoleh total koloni *Bacillus amyloliquefaciens* $78,8 \times 10^7$ CFU/gram, total koloni *Lactobacillus* sp $34,8 \times 10^7$ CFU/gram, pH usus halus 5.7, dan aktivitas enzim selulase 1,085 Unit/ml.

Kata Kunci: Aktivitas enzim selulase, ayam buras, probiotik Waretha, pH usus halus,